

ABSTRAK

Maria Rosmeida Sipayung NIM 3104121001 (Transfer) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII A SMP Kristen Kalam Kudus Medan Tahun Pelajaran 2012-2013 Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, tahun 2012

Tujuan penelitian ini untuk: (1) menerapkan pembelajaran kooperatif model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran Sejarah di Kelas VIII A SMP Kristen Kalam Kudus Medan (2) Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada materi perkembangan Kekuasaan Barat di Indonesia, setelah penerapan pembelajaran Tipe *Snowball Throwing*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK), dengan siswa sebanyak 40 orang di Kelas VIII A SMP Kristen Kalam Kudus Medan. Dilaksanakan sebanyak 3 siklus, dengan pengamatan dan tes, (Pre Tes dan Post Tes) dengan tahapan siklus I, II, dan III yang masing-masing dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2x45 menit. Dalam tahap siklus I penerapan pembelajaran tipe *snowball throwing* ini. Dalam siklus II para siswa sudah mengalami peningkatan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa sudah diberitahu untuk mempersiapkan diri secara mandiri dari rumah masing-masing sehingga hasil aktivitas dan hasil belajar meningkat. Dalam siklus ke III, siswa semakin menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar baik dalam semangat belajar (karena seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran) maupun hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian diperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dari aktivitas belajar diperoleh peningkatan dari siklus I berkategori baik 13 siswa meningkat ke siklus II menjadi 16 siswa dan pada siklus III berjumlah 26 siswa (65%). Untuk kategori cukup, siklus I ada 16 siswa mengalami peningkatan menjadi 17 siswa dan pada siklus III berkurang menjadi 14 siswa (35%). Untuk kategori kurang mengalami penurunan dari siklus I berjumlah 11 siswa, siklus II menjadi 7 siswa dan siklus III tidak ada lagi atau 0 siswa (0%). Dengan demikian aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan aktivitas siswa berkategori baik. Sedangkan hasil penelitian dari hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I rata-rata kelas memperoleh nilai 73,5 kemudian pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar menjadi 83,6 (10,1%). Dari siklus II ke siklus ke III nilai rata-rata kelas mencapai 96,3% (12,7%). Hasil penelitian dari pos tes juga mengalami peningkatan dari siklus I 54,6, siklus II 80 (25,4%), dari siklus II ke siklus III mencapai 85,4 (5,4%). Dengan demikian ketuntasan hasil belajar individual (KKM 70) dan klasikal (85%) terlampaui. Dengan data aktivitas dan hasil belajar siswa hasil penelitian siklus I, II, dan III, berarti bahwa ketuntasan hasil belajar dapat tercapai bahkan terlampaui. Pembelajaran sejarah berhasil dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*.